

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis I yang menduga bahwa tingkat pendidikan wajib pajak (X_1) berpengaruh positif terhadap sikap ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak (Y) dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan melihat signifikan 0,000 dengan tingkat probabilitas $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula sikap ketaatan dalam membayar pajak.
2. Hipotesis II yang menduga bahwa efektifitas layanan informasi perpajakan (X_2) berpengaruh positif terhadap sikap ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan melihat signifikan 0,000 dengan tingkat probabilitas $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas layanan informasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak. Hal ini berarti semakin efektif layanan informasi perpajakan yang diberikan maka semakin tinggi pula sikap ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak.

3. Hipotesis III yang menduga bahwa tingkat pendidikan wajib pajak dan efektifitas layanan informasi perpajakan berpengaruh terhadap sikap ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak dapat diterima. Hal ini terbukti bahwa tingkat pendidikan wajib pajak dan efektifitas layanan informasi perpajakan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak. Dengan nilai signifikan 0,000 dan nilai probabilitas $< 0,05$.

B. KETERBATASAN

Beberapa keterbatasan yang diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain :

1. Jumlah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, disarankan untuk penelitian berikutnya menambah jumlah sampel atau responden.
2. Dengan metode kuesioner yang digunakan, memungkinkan responden memberikan jawaban yang tidak obyektif atau asal-asalan, maka untuk penelitian berikutnya tidak hanya menggunakan kuesioner tetapi dengan cara menambah wawancara.

C. SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi terhadap ketaatan dalam membayar pajak, maka dalam hal informasi harus senantiasa memperhatikan : tata cara penyampaian informasi, intensitas pemberian informasi, bentuk informasi yang diberikan, dan senantiasa bersikap ramah dalam pelayanan terhadap wajib pajak.
2. Pengujian berikutnya sebaiknya mencoba dilakukan pada obyek pajak pendapatan daerah (restoran dan hotel) atau dengan menambah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2001. *Psikologi Sosial*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Bimo Waljito. 1998. *Psikologi Sosial*. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Boediono. 1994. *Ekonomi Makro*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE
- Hasanaton Nisa. B. 2002. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Wajib Pajak dan Efektifitas Layanan Informasi Perpajakan Terhadap Sikap Ketaatan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak di Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta. Tidak dipublikasikan.
- Herman Purnawan. 2002. *Undang-Undang Perpajakan Tahun 2000*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Imam Ghozali. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kompas (Jakarta). *Wajib Pajak (Belum) Patuh*. 14-2-2004
- Mardiasmo. 2001. *Perpajakan*. Andi Offset. Yogyakarta
- Munawir. 2000. *Perpajakan*. Liberty. Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT. Bina Aksara. Jakarta
- Waluyo, Wirawan B. Ilyas. 2002. *Perpajakan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta